



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah”



Telaah Kelayakan Bahasa pada Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VII untuk SMP/MTs Semester Genap Kurikulum 2013 Merk OMEGA

Nofia Fitriyana¹, Muhamad Sholehudin², Joko Setiyono³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

21110078@ikipgribojonegoro.ac.id¹

abstrak—Buku teks telah menjadi bagian penting dalam dunia pendidikan yang dapat dimanfaatkan oleh pendidikan dan peserta didik sebagai pegangan selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis kelayakan bahasa yang digunakan dalam buku teks. Metode dalam penelitian ini menggunakan analisis isi. Sumber data dari penelitian ini berasal dari setiap kata, frasa, dan klausa yang terdapat dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas VII untuk SMP/MTs semester genap Kurikulum 2013 merk OMEGA. Penelitian ini memperoleh hasil yang baik dari setiap indikator ketentuan kelayakan bahasa. Simpulan yang didapatkan berupa kelayakan bahasa dengan kategori baik dan satu indikator kelayakan bahasa yang masih berada pada kategori cukup.

Kata kunci—buku teks, bahasa, kurikulum 2013

Abstract—Textbooks have become an important part of education that can be utilized by education and students as a guide during the learning process. Therefore, this study aims to analyze the appropriateness of the language used in textbooks. The method in this research uses content analysis. The data source of this research comes from every word, phrase, and clause contained in the Indonesian language textbook class VII for junior high school / MTs even semester Curriculum 2013 brand OMEGA. This study obtained good results from each indicator of language feasibility provisions. The conclusion obtained is in the form of language feasibility with a good category and one indicator of language feasibility which is still in the sufficient category.

Keywords—textbook, language, curriculum 2013

PENDAHULUAN

Buku teks telah menjadi bagian penting dalam dunia pendidikan yang dapat dimanfaatkan oleh pendidikan dan peserta didik sebagai pegangan selama proses pembelajaran berlangsung. Secara umum, buku teks menjadi media penyampaian materi utama dalam bentuk bahan ajar cetak selama proses belajar mengajar berlangsung (Su'udiah, dkk., 2016). Buku teks dirancang dengan sedemikian rupa bagi

proses belajar mengajar dengan memuat uraian materi dari para ahli di bidang studi yang dibutuhkan oleh pelajar (Rahmatawi, 2015). Wardani (2017) mengungkapkan apabila buku teks telah berperan sebagai sarana dan prasarana pembelajaran yang menjadi salah satu unsur penunjang untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Bukan hanya sebagai penunjang dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, buku teks memiliki berbagai peran termasuk memudahkan peserta didik dalam memperoleh informasi selama kegiatan belajar mengajar dilakukan. Hal ini dikarenakan buku teks disusun secara sistematis mulai dari urutan materi sampasampai uraian mata pelajaran yang lebih dulu disahkan oleh kementerian sebelum diberikan kepada siswa sebagai media ajar (Soesilo & Munthe, 2020). Permendiknas dalam Kurniasari (2017) menjelaskan bahwa buku teks telah menjadi acuan wajib yang harus digunakan oleh seluruh instansi pendidikan karena telah memuat materi yang dapat meningkatkan iman, takwa, akhlak, kepribadian, keterampilan teknologi, keterampilan estetis, kepekaan sosial, sampai peningkatan terhadap kemampuan pemahaman peserta didik. Dengan demikian, buku teks menjadi sarana yang paling penting dalam kegiatan belajar mengajar karena dapat menunjang hasil belajar secara lebih signifikan (Suryaman, 2006).

Buku teks pada dasarnya memang dibuat dengan karakteristik dan tujuan dapat menjadi media belajar yang menarik, memberikan kesempatan dan memudahkan peserta didik untuk mempelajari dan mengulang materi yang disampaikan, serta memudahkan pendidik sebagai pendamping dalam menyampaikan materi (Farawita, 2018). Secara lebih jelas, Asri (2017) menjelaskan karakteristik atau komponen dalam buku teks meliputi tujuan pembelajaran, daftar buku, cara belajar, materi, dan rangkukan dari setiap bab yang dituliskan secara fokus dan jelas. Karakteristik buku teks wajib akan diterbitkan langsung oleh Departemen Pendidikan Nasional, sedangkan buku teks yang bersifat menunjang pembelajaran diterbitkan oleh penerbit swasta (Wardani, 2017) setelah melalui proses penilaian dan dianggap layak oleh pemerintah (Efendi, 2009). Oleh karena itu, setiap buku teks yang diterbitkan oleh penerbit swasta sebagai penunjang pembelajaran harus memiliki karakteristik yang sesuai dengan standar pemerintah supaya dapat lolos dalam proses penilaian.

Salah satu buku teks terbitan swasta yang berhasil diterbitkan dan digunakan sebagai penunjang pembelajaran di sekolah adalah buku LKS Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Semester Genap Kelas VII Kurikulum 2013 merk OMEGA yang diterbitkan oleh CV Pilar Pustaka. Buku dengan 64 halaman dan empat bab yang terdiri atas, 1) mewarisi nilai luhur dan mengkreasi puisi rakyat, 2) mengapresiasi dan mengkreasi fabel, 3) berkorespondensi dengan surat pribadi dan surat dinas, serta 4) menjadu pembaca efektif. Buku ini dilengkapi dengan kata pengantar, daftar isi, materi, ulangan akhir semester, dan daftar pustaka yang disesuaikan dengan standar pemerintah dan juga didasarkan oleh Kurikulum 2013.

Di sisi lain, penting bagi sekolah menghadirkan buku teks yang didasarkan oleh Kurikulum 2013 mengingat kurikulum ini menjadi kurikulum utama saat ini. Kurikulum 2013 sendiri termasuk ke dalam kebijakan baru yang menjadi jawaban dari permasalahan generasi bangsa di era mendatang dalam bidang pendidikan (Sinambela, 2017). Kurikulum 2013 dianggap sebagai penyempurnaan cara berpikir, perluasan sekaligus pendalaman materi, penguatan proses belajar, penyesuaian beban capaian pembelajaran, dan perwujudan dari penguatan tata kelola kurikulum yang ada di Indonesia (Ikhsan & Hadi, 2018). Hal ini menyebabkan Kurikulum 2013 menjadi kurikulum utama yang diterapkan di sekolah-sekolah Indonesia selama beberapa tahun terakhir ini (Angga, dkk., 2022).

Kurikulum 2013 merupakan perwujudan dari penyempurnaan KTSP atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang sebelumnya berlaku dengan penambahan basis kompetensi dan nilai karakter (Nurmalasari, dkk., 2016). Dua komponen utama terhadap kompetensi dan karakter ini harus dapat diintegrasikan pada semua mata pelajaran termasuk pembelajaran bahasa Indonesia (Meilani, 2020). Di sisi lain, Saleh & Sultan (2015) menjelaskan apabila integrasi komponen dalam Kurikulum 2013 yang paling utama adalah melalui pembelajaran berbasis teks atau bahasa sehingga hasil belajar dapat memenuhi kriteria yang diinginkan. Dengan demikian, untuk mencapai keberhasilan Kurikulum 2013 dibutuhkan suatu pendamping pembelajaran seperti buku teks dengan berbasis bahasa yang baik sehingga komponen dalam kompetensi dan karakter siswa dapat diperoleh.

Hal tersebut yang menjadikan kelayakan bahasa terhadap sarana penyampaian materi Kurikulum 2013 menjadi sangat penting. Telaah terhadap kelayakan bahasa yang digunakan di dalam sarana penyampaian materi seperti dalam buku teks sangat diperlukan untuk memberikan garapan kepada peserta didik, pendidik, sampai wali peserta didik terhadap kualitas dari kurikulum yang dilaksanakan (Purnanto & Mustadi, 2016). Kelayakan bahasa juga menjadi salah satu kriteria penting untuk menilai buku teks berdasarkan peraturan BNSP atau Badan Standar Nasional Pendidikan (Apriliana, 2018). Selain itu, Lasmiyati & Harta (2014) juga mengungkapkan bahwa telaah mengenai kelayakan bahasa dalam suatu buku teks dapat memberikan gambaran terhadap tingkat minat siswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini ingin mengkaji lebih jauh lagi mengenai kelayakan bahasa pada buku teks Bahasa Indonesia kelas VII untuk SMP/MTs semester genap Kurikulum 2013 merk OMEGA yang diterbitkan oleh CV Pilar Pustaka. Tujuan dari penelitian ini antara lain adalah untuk melihat kelayakan buku teks sebagai media penyampaian materi dan mendeskripsikan bagaimana penyajian bahasa yang digunakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi atau *content analysis*. Handiyani & Hermawan (2017) menjelaskan apabila metode analisis isi menjadi metode yang paling tepat untuk diaplikasikan dalam penelitian telaah pesan suatu media. Beberapa peneliti dalam Bangun (2019) menyampaikan metode analisis isi sebagai metode yang digunakan untuk mengetahui konten dari segala bentuk teks sehingga amat sangat dibutuhkan dalam menelaah suatu isi. Secara lebih lanjut Ilmiati (2020) juga mengungkapkan bahwa metode ini menjadi metode yang paling tepat untuk memperoleh simpulan dari pengamatan terhadap teks yang telah dilakukan. Dengan demikian, metode analisis isi yang dapat digunakan untuk mengetahui konten dari menarik simpulan dari konten dalam suatu teks menjadi metode yang paling tepat dalam menelaah lebih lanjut buku teks Bahasa Indonesia kelas VII untuk SMP/MTs semester genap Kurikulum 2013 merk OMEGA.

Sumber data dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh isi dari buku teks Bahasa Indonesia kelas VII untuk SMP/MTs semester genap Kurikulum 2013 merk OMEGA mulai dari kata, frasa, dan klausa yang ada di dalamnya. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik baca dan catat. Setelah data dikumpulkan, data akan dianalisis dengan teknik deskriptif sehingga penjelasan dari hasil yang diperoleh lebih jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil dan pembahasan terhadap kelayakan bahasa buku teks Bahasa Indonesia kelas VII untuk SMP/MTs semester genap Kurikulum 2013 merk OMEGA. Indikator kelayakan bahasa yang akan dibahas menyangkut pada penelitian Wardani (2017) yang terdiri atas, 1) kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa, 2) komunikatif, 3) keruntutan serta kesatuan gagasan, 4) penyajian pembelajaran yang diberikan, dan 5) kelengkapan penyajian materi.

Hasil dari penelitian ini merupakan deskripsi kelayakan bahasa pada buku teks Bahasa Indonesia kelas VII untuk SMP/MTs semester genap Kurikulum 2013 merk OMEGA yang diterbitkan oleh CV Pilar Pustaka.

1. Kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa

Buku teks Bahasa Indonesia kelas VII untuk SMP/MTs semester genap Kurikulum 2013 merk OMEGA telah memenuhi komponen yang diharapkan. Penggunaan bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa dimaksudkan terhadap setiap kata, frasa, klausa serta tanda baca di dalam materi (Purnanto & Mustadi, 2016), sedangkan tingkat perkembangan siswa dimaksudkan terhadap perkembangan intelektual dan emosional anak di tingkat menengah pertama pada semester genap (Fahmi, dkk., 2022). Secara intelektual dan emosional, tingkat perkembangan peserta didik pada Kurikulum 2013 sangat mengedepankan nilai etika dan moral.

Bahasa-bahasa yang digunakan dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas VII untuk SMP/MTs semester genap Kurikulum 2013 merk OMEGA dianggap sudah sangat sesuai karena dapat menghadirkan bahasa yang mudah dipahami dan memenuhi tujuan Kurikulum 2013. Dari penyampaian daftar isi yang mengedepankan nilai luhur dan rasa apresiasi dengan penggunaan bahasa yang mudah dipahami membuat aspek kesesuaian bahasa terhadap tingkat perkembangan siswa baik secara intelektual dan emosional sudah dapat dikatakan layak.

2. Komunikatif

Menurut Zulfa, dkk. (2022) buku teks dengan kelayakan yang baik harus memiliki ketepatan bahasa atau bahasa dengan sifat komunikatif sehingga mudah dipahami oleh peserta didik dan dapat dijadikan materi untuk belajar secara mandiri. Aspek yang menentukan suatu buku teks komunikatif atau tidak adalah penyampaian informasi atau pesan dalam materi yang dilakukan dengan kosa kata umum dalam komunikasi tulis bahasa Indonesia. Buku teks Bahasa Indonesia kelas VII untuk SMP/MTs semester genap Kurikulum 2013 merk OMEGA dapat dikatakan telah memenuhi aspek yang cukup walaupun belum dapat dikatakan baik.

Salah satu bentuk penggunaan kata yang memenuhi komunikatif secara cukup dapat dilihat pada halaman dua, '*puisi merupakan bentuk ekspresi pengalaman empirik atau batin*'. Dalam klausa tersebut penggunaan kata empirik yang tidak dapat dikatakan umum untuk anak sekolah menengah pertama disertai dengan penggunaan kata lain yang lebih umum dengan maksud yang sama. Namun ada beberapa kalimat dengan penggunaan bahasa yang terlalu tinggi atau penggunaan bahasa yang kurang umum. Bisa dilihat pada halaman 16 terdapat kalimat, '*setiap cerita pasti ada lawannya*' dan '*tokoh binatang yang memiliki sifat padir*', kedua klausa ini masih bersifat cukup ambigu dan kurang dapat diterima secara langsung.

3. Keruntutan serta kesatuan gagasan

Keruntutan serta kesatuan gagasan dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas VII untuk SMP/MTs semester genap Kurikulum 2013 merk OMEGA terbilang masuk ke dalam katagori baik. Keruntutan ini dapat dilihat di setiap bab yang selalu diawali dengan materi pengenalan, kegiatan berbahasa seperti menyimpulkan, menceritakan kembali, serta membaca, lalu kegiatan parktik langsung, dan diakhiri dengan uji kompetensi. Dalam penyajian keruntutan gagasan, kesatuan bahasa yang digunakan dalam setiap gagasan sudah sesuai dan saling berhubungan sehingga kelayakan bahasa dikatakan baik.

4. Penyajian pembelajaran yang diberikan

Penyajian pembelajaran yang diberikan secara bahasa sudah dapat dikatakan sangat layak. Setiap paragraf dari setiap materi disajikan dengan singkat, padat, dan jelas sehingga mudah untuk dijadikan bahan belajar bersama dan mandiri oleh setiap pelajar. Setiap materi yang disajikan dalam bab, lalu berikutnya dijelaskan kembali melalui subbab yang lebih ringkas membuat buku teks Bahasa Indonesia

kelas VII untuk SMP/MTs semester genap Kurikulum 2013 merk OMEGA ini mendapatkan katagori baik.

Penjelasan sederhana mengenai penyajian pembelajaran yang diberikan juga dituliskan secara konsisten. Mulai dari bab *Mengenal dan Memahami Puisi Rakyat* dengan subbab 1) Membaca Puisi Rakyat, 2) Mendaftar Kata Berirama pada Guridam, Syair, dan Pantun, 3) Menemukan Kata Berirama Sama Secara Utuh, 4) Menemukan Kata Berirama Akhir Sebagian, 5) Membandingkan Pantun, Syair, dan Guridam, serta 6) Menyimpulkan Ciri Pantun, Syair, dan Gurindam, sampai bab *Membaca dan Mengenal Unsur Pembangun Buku Nonfiksi* dengan subbab 1) Mengenal Unsur Buku dan 2) Membandingkan Unsur Buku Fiksi dan Nonfiksi. Ini menunjukkan penggunaan bahasa dalam penyajian pembelajaran yang diberikan sudah sangat layak.

5. Kelengkapan penyajian materi

Dilihat dari kelengkapan penyajian materi, buku teks Bahasa Indonesia kelas VII untuk SMP/MTs semester genap Kurikulum 2013 merk OMEGA juga telah dapat dikatagorikan baik. Hal ini karena setiap bab dari materi yang diberikan memuat materi yang lengkap, uji kompetensi, bagian untuk ulangan tengah semester, dan bagian untuk ulangan akhir semester. Di setiap bagian bab terdapat tugas individu untuk setiap materi, tugas kelompok untuk melatih kerja sama, dan uji kompetensi yang disertai dengan remidi serta pengayaan. Setiap bahasa yang digunakan dalam kelengkapan penyajian materi juga lengkap dan tidak terpotong-potong antara materi satu dengan materi lainnya, bahasa dalam setiap tugas, uji kompetensi, remidi, dan pengayaan mudah diterima sehingga siswa tidak akan mudah kebingungan.

SIMPULAN

Dengan seluruh kajian tersebut, penelitian ini mengumpulkan apabila buku teks Bahasa Indonesia kelas VII untuk SMP/MTs semester genap Kurikulum 2013 merk OMEGA yang diterbitkan oleh CV Pilar Pustaka memenuhi kelayakan bahasa yang baik. Dari segi kesesuaian bahasa dengan perkembangan siswa, keruntutan serta kesatuan gagasan, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan materi berada pada katagori baik untuk setiap penggunaan bahasa yang digunakan. Namun dari segi komunikatif, buku teks Bahasa Indonesia kelas VII untuk SMP/MTs semester genap Kurikulum 2013 merk OMEGA baru memiliki katagori kelayakan bahasa yang cukup karena banyak menggunakan bahasa yang kurang umum dan menyulitkan pelajar dalam memahami maksud dari materi yang disampaikan.

REFERENSI

- Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Komparasi implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka di sekolah dasar Kabupaten Garut. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877-5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3149>
- Apriliana, Y. (2018). Analisis kelayakan isi dan bahasa buku teks siswa Bahasa Indonesia kurikulum 2013 kelas VII SMP/MTs terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI edisi revisi tahun 2017. *Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia-S1*, 7(6), 704-713. Retrieved from <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pbsi/article/view/11639>
- Asri, A. S. (2017). Telaah buku teks pegangan guru dan siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas VII berbasis kurikulum 2013. *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa*, 3(1), 70-82. <https://doi.org/10.22225/jr.3.1.94.70-82>
- Bangun, E. P., Koagouw, F. V., & Kalangi, J. S. (2019). Analisis Isi unsur kelengkapan berita pada media online manadopostonline.com. *Acta Diurna Komunikasi*, 1(3). Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/25560>
- Efendi, A. (2009). Beberapa catatan tentang buku teks pelajaran di sekolah. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 14(2), 320-333. <https://doi.org/10.24090/insania.v14i2.334>
- Fahmi, D., Siburian, D. A. N. B., Lestari, D. A., Rezeki, E. T., Yulis, D. W., & Mukhlis, M. (2022). Analisis kelayakan bahasa buku teks bahasa Indonesia kelas IX Kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud. *Sajak: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan*, 1(1), 137-147. <https://doi.org/10.25299/s.v1i1.8812>
- Farawita, F. (2018). Degradasi ekologi dan kapitalisme revolusi hijau (analisis wacana kritis pada buku teks sejarah sekolah). *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 1(2), 139-144. <https://doi.org/10.17509/historia.v1i2.10705>
- Handiyani, P., & Hermawan, A. (2017). Kredibilitas portal berita online dalam pemberitaan peristiwa bom Sarinah tahun 2016 (Analisis isi portal berita detik. Com dan kompas.com periode 14 Januari-14 Februari 2016). *Jurnal Komunikasi*, 12(1), 51-68. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol12.iss1.art4>
- Ikhsan, K. N., & Hadi, S. (2018). Implementasi dan pengembangan kurikulum 2013. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)*, 6(1), 193-202. <http://dx.doi.org/10.25157/je.v6i1.1682>
- Ilmiati, T. (2020). Analisis isi pesan dakwah dalam naskah Wawacan Kean Santang Aji. *Komunika*, 3(2), 150. <https://doi.org/10.24042/komunika.v3i2.7014>
- Kurniasari, F. (2017). Implementasi pendekatan saintifik pada penugasan aktivitas di buku teks Bahasa Indonesia kelas VII SMP berdasarkan kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 4(1), 9-26. <http://dx.doi.org/10.30734/jpe.v4i1.44>

- Lasmiyati, L., & Harta, I. (2014). Pengembangan modul pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep dan minat SMP. *Pythagoras: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 9(2), 161-174. <http://dx.doi.org/10.21831/pg.v9i2.9077>
- Meilani, E. (2020). Analisis muatan nilai karakter dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas XI kurikulum 2013 revisi 2017. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2). <https://doi.org/10.21831/jpk.v10i2.35165>
- Nurmalasari, R., Dian, R., Wati, P., Puspitasari, P., Diana, W., & Dewi, N. K. (2016). Peran guru dalam implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Berkala Program Pas-casarjana UM Malang*, 722-733. Retrieved from <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2016/03/55>
- Purnanto, A. W., & Mustadi, A. (2016). Analisis kelayakan bahasa dalam buku teks tema 1 kelas I sekolah dasar kurikulum 2013. *Profesi Pendidikan Dasar*, 3(2), 102-111. Retrieved from <https://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/view/2773>
- Purnanto, A. W., & Mustadi, A. (2016). Analisis kelayakan bahasa dalam buku teks tema 1 kelas I sekolah dasar kurikulum 2013. *Profesi Pendidikan Dasar*, 3(2), 102-111. Retrieved from <https://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/view/2773>
- Rahmawati, G. (2015). Buku teks pelajaran sebagai sumber belajar siswa di perpustakaan sekolah di SMAN 3 bandung. *EduLib*, 5(1). <https://doi.org/10.17509/edulib.v5i1.2307>
- Saleh, M., & Sultan, S. (2015). Pengembangan bahan ajar bahasa indonesia berbasis kurikulum 2013 yang mengintegrasikan nilai karakter bangsa di SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 22(2), 117-129. Retrieved from <http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikan-dan-pembelajaran/article/view/7733>
- Sinambela, P. N. (2017). Kurikulum 2013 dan implementasinya dalam pembelajaran. *Generasi Kampus*, 6(2). Retrieved from <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gk/article/view/7085>
- Soesilo, A., & Munthe, A. P. (2020). Pengembangan buku teks matematika kelas 8 dengan model ADDIE. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 231-243. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p231-243>
- Su'udiah, F., Degeng, I. N. S., & Kuswandi, D. (2016). Pengembangan buku teks tematik berbasis kontekstual. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(9), 1744-1748. <http://dx.doi.org/10.17977/jp.v1i9.6743>
- Suryaman, M. (2006). Dimensi-dimensi kontekstual di dalam penulisan buku teks pelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Diksi*, 13(2), 1-21. <https://doi.org/10.21831/diksi.v13i2.6456>

- Wardani, O. P. (2018). Analisis kelayakan isi dan bahasa pada buku teks SMA “Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik” kelas X SMA. *Jurnal pendidikan bahasa Indonesia*, 5(2), 75-82. Retrieved from <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jpbsi/article/view/2352>
- Zulfa, M., Mukhlis, M., Raudaturrahmah, N., Ananda, N. T., & Raihan, M. (2022). Analisis kelayakan bahasa dalam buku teks bahasa Indonesia kelas VII untuk SMP/MTS kurikulum 2013 edisi revisi 2017. *Sajak: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan*, 1(2), 84-90. <https://doi.org/10.25299/s.v1i2.8783>